

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN DASAR
DANA HIBAH INTERNAL AKADEMI SAGES T/A 2021-2022**



JUDUL:
ANALISIS PENGARUH WISATA KULINER DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL: STUDI
TERHADAP KUPANG LONTONG SEBAGAI MAKANAN KHAS
SIDOARJO

TIM PENELITIAN:
Ketua : Drs. Bawa Mulyono Hadi, M.M (Akademi Sages)

Sesuai Surat Perjanjian Kerja Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 020/SPK-LPPM-A.SAGES/H/III/2022

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
AKADEMI SAGES
2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul : ANALISIS PENGARUH WISATA KULINER
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
LOKAL: STUDI TERHADAP KUPANG
LONTONG SEBAGAI MAKANAN KHAS
SIDOARDJO

Lokasi Penelitian : Sidoardjo-Jawa Timur

Peneliti:

1) Nama : Drs. Bawa Mulyono Hadi, M.M.
2) NIDN : 0725126601
3) Jabatan : -
Fungsional

4) Jabatan : Direktur Akademi Sages
Struktural

5) Program Studi : Diploma Tiga Seni Kuliner

6) Alamat : Ds. Durensewu, KM. 03, Kec. Pandaan, Kab.
Pasuruan

7) Nomor Telepon : 0812-3220-5399

8) E-mail : bawamh@sages.ac.id

Jangka Waktu : 4 bulan (April-Juli 2022)

Pelaksanaan

Biaya Penelitian : Rp 3.500.000,-

Mengetahui:
Kepala Program Studi Seni Kuliner
Akademi Sages,

Pasuruan, 26 Juli 2022
Peneliti,


Otje Herman Wibowo, S.E., M.Par.
NIDN: 071107505


Drs. Bawa Mulyono Hadi, M.M.
NIDN: 0725126601

Mengesahkan:
Ketua LPPM Akademi Sages,


Daniel Pandu Mau, M.Par., M.M.
NIDN: 07280791

SURAT PERNYATAAN

Melalui surat ini, saya menyatakan bahwa penelitian:

Judul : ANALISIS PENGARUH WISATA KULINER
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
LOKAL: STUDI TERHADAP KUPANG
LONTONG SEBAGAI MAKANAN KHAS
SIDOARDJO

Lokasi Penelitian : Sidoardjo-Jawa Timur

Peneliti:

1) Nama : Drs. Bawa Mulyono Hadi, M.M.
2) NIDN : 0725126601
3) Jabatan : -
Fungsional

4) Jabatan : Direktur Akademi Sages
Struktural

5) Program Studi : Diploma Tiga Seni Kuliner

6) Alamat : Ds. Durensewu, KM. 03, Kec. Pandaan, Kab.
Pasuruan

7) Nomor Telepon : 0812-3220-5399

1) E-mail : bawamh@sages.ac.id

Jangka Waktu : 4 bulan (April-Juli 2022)

Pelaksanaan

Biaya Penelitian : Rp 3.500.000,-

telah direvisi sesuai dengan masukan dan petunjuk yang disampaikan oleh *reviewer team*.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasuruan, 26 Juli 2022

Yang menyatakan,



Drs. Bawa Mulyono Hadi, M.M.
NIDN: 0725126601

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran keberadaan wisata kuliner dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan pada para pengusaha kupang lontong yang ada di daerah Kabupaten Sidoarjo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Sementara untuk teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Peran keberadaan wisata kuliner kupang lontong telah memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan masyarakat sekitarnya. Keberadaan wisata kuliner kupang lontong memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat sekitarnya dari segi pendapatan, pelaku kuliner kupang lontong mengalami perubahan peningkatan pendapatan dengan adanya wisata kuliner Kupang lontong tersebut; 2). Keberadaan wisata kuliner kupang lontong berperan langsung pada ekonomi masyarakat, termasuk berperan pada penyerapan tenaga kerja bagi ekonomi masyarakat terkhusus masyarakat sekitar wisata kuliner tersebut. Jenis usaha masyarakat yang ada seperti pedagang-pedagang, usaha restoran seafood, jasa parkir, tempat pelelangan ikan dan lain sebagainya; 3). Peran ekonomi dalam pariwisata adalah peluang bagi masyarakat sekitar objek wisata memiliki kesempatan bekerja pada objek wisata, baik sebagai tenaga staff maupun buruh kerja. Pengembangan objek wisata memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat; 4). Keberadaan wisata kuliner kupang lontong berperan langsung pada ekonomi masyarakat, termasuk berperan pada keuntungan masyarakat sekitar, dimana diketahui bahwa wisata kuliner kupang lontong berbasis masyarakat serta manfaat dan keuntungannya diperuntukkan untuk masyarakat sekitar; dan 5). Keberadaan wisata kuliner kupang lontong berperan langsung pada ekonomi masyarakat, termasuk berperan pada peluang usaha bagi ekonomi masyarakat terkhusus masyarakat sekitar wisata kuliner tersebut.

Kata kunci: *Kunci: wisata, kuliner, peningkatan ekonomi*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH REVISI	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
 BAB II METODE PENELITIAN	 3
2.1 Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian	3
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	3
2.3 Pengumpulan Data	3
2.3.1 Jenis data	3
2.3.2 Sumber data	3
 BAB III HASIL DAN CAPAIAN LUARAN	 4
3.1 Hasil dan Pembahasan	4
3.2 Capaian Luaran	5
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	 6
4.1 Kesimpulan	6
4.2 Saran	6
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Capaian Luaran Hasil Penelitian	5
------------------	---------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	
-------------------	-------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Re-print Artikel Ilmiah Publikasi
Lampiran 2	Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman makanan tradisional juga dipengaruhi oleh beragamnya bahan baku lokal yang tersedia di setiap daerah. Makanan tradisional merupakan peluang yang baik untuk ditawarkan karena jumlah wisatawan yang peduli terhadap budaya dan warisan lokal semakin meningkat. Makanan tradisional dapat menjadi salah satu cara terbaik untuk mempelajari budaya dan warisan lokal. Makanan tradisional Indonesia sangat beragam, dengan berbagai suku bangsa dan daerah multikultural. Biasanya, sektor kuliner konvensional dilakukan oleh pengusaha kecil atau industri rumah tangga. Cara pembuatannya yang mudah dengan bahan-bahan sekitar membuat industri kecil ini mudah ditemukan

Kabupaten Sidoarjo dikenal dengan kekhasan yang dikenal sebagai kupang lontong, Pengembangan Kupang Lontong, dari masa lampau hingga sekarang, mengalami peningkatan, namun tidak ada inovasi yang dilakukan. Jumlah pedagang yang banyak juga menimbulkan masalah baru. Persaingan perdagangan semakin tinggi karena jika dibandingkan dengan masa lalu, jumlah penjual kupang lontong meningkat. Sementara itu, kupang lontong sebagai makanan khas Sidoarjo masih kalah dibandingkan dengan spesialisasi Sidoarjo lainnya. Namun, akhir-akhir ini nama Kupang Lontong sedikit mendapatkan perhatian dengan promosi yang telah dimulai secara intensif, salah satunya dengan mengenalkan kupang lontong bukan sebagai hidangan yang berbahaya jika dimasak dengan benar dan higienis, tetapi sebagai hidangan yang sangat bergizi yang mengandung protein dan zat besi tinggi sehingga cocok untuk kesehatan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dampak pariwisata kuliner (kupang lontong) khas daerah Sidoarjo terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Penulis juga tertarik untuk mempelajari legalitas kuliner khas lontong kupang dalam pariwisata di Kabupaten Sidoarjo terkait peningkatan ekonomi masyarakat berdasarkan hukum Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diformulasikan beberapa rumusan masalah, yaitu: Bagaimana legalitas kuliner khas lontong kupang dikaitkan dengan law Islam?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui legalitas kuliner khas lontong kupang dikaitkan dengan law Islam

1.4 Manfaat

Secara teoritis/akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah terhadap pengembangan ilmu kepariwisataan, khususnya terkait pemanfaatan kuliner tradisional. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi stakeholders dalam merumuskan kebijakan pengembangan kuliner tradisional. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kuliner dari persepsi law Islam

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menggambarkan secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami nilai-nilai variabel secara mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen), tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Selain itu, Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi objek secara alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sidoarjo, pada April – Juli 2022)

2.3 Pengumpulan Data

2.3.1 Sumber data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan pejabat dan pemerintahan terkait. Di sisi lain, data sekunder merujuk pada sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung (Sugiyono, 2018).

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan gambaran yang akurat tentang permasalahan yang sedang diteliti dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian. Dalam tahap pengumpulan data, digunakan metode wawancara. Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti. Selain itu, wawancara juga berguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang responden, terutama ketika jumlah responden yang terlibat dalam penelitian relatif sedikit (Sugiyono, 2018).

BAB III

HASIL DAN CAPAIAN LUARAN

3.1 Hasil dan Pembahasan

3.1.1 Hasil

Peran Pariwisata Kuliner dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Pariwisata kuliner adalah salah satu jenis pariwisata yang menjadi fenomena baru dalam pariwisata, membuatnya hidup dalam hal-hal yang dapat dikembangkan²⁷. Pilihan bisnis kuliner merupakan salah satu bidang pariwisata yang sangat diminati oleh pengusaha publik dan swasta²⁸. Para pemangku kepentingan di bidang pariwisata kuliner terus berkolaborasi dalam menyajikan produk pariwisata yang dimiliki, seperti hotel, penginapan, kafe, restoran, dan bahkan rumah makan, yang juga merupakan pilihan bisnis untuk dijalankan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pariwisata dan kuliner adalah kesatuan yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan industri pariwisata suatu daerah, tempat tersebut harus memiliki daya tarik wisata dan kemudian menambahkan penawaran kuliner yang menggambarkan tempat itu sendiri, menjadikannya aset pendapatan bagi masyarakat. Salah satu aset pariwisata kuliner yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo yang seharusnya dikembangkan adalah pariwisata kuliner lontong kupang. diperoleh, karena para nelayan merasakan bahwa pariwisata kuliner, terutama lontong kupang, memainkan peran penting dan sangat membantu karena mereka dapat menjualnya di tempat-tempat penjual Lontong Kupang, sebagai pedagang yang menjual dapat meningkatkan kebutuhan sehari-hari dengan banyak pengunjung yang datang ke barang dagangan mereka, karena para pekerja merasa bahwa bekerja di tur kuliner dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3.1.2 Pembahasan

Lapangan Kerja. Keberadaan pariwisata kuliner lontong kupang berperan langsung dalam perekonomian masyarakat, termasuk berperan dalam penyerapan tenaga kerja untuk perekonomian masyarakat, terutama masyarakat sekitar pariwisata kuliner. Jenis usaha masyarakat yang ada, seperti pedagang, usaha restoran makanan laut, layanan parkir, tempat lelang, dan lain-lain. Berdasarkan

hasil wawancara, restoran-restoran yang ada membutuhkan banyak tenaga kerja untuk membantu mengembangkan restoran. Selain itu, penyerapan tenaga kerja di sekitar pariwisata kuliner juga cukup banyak, seperti pekerja yang diperlukan, pembersih, juru masak, pencuci piring, pelayan, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa pariwisata kuliner lontong kupang memainkan peran yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja di masyarakat sekitar objek wisata.

3.4 Capaian Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah artikel ilmiah yang akan dipublikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Rincian capaian luaran dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Capaian Luaran Hasil Penelitian

Capaian Luaran	Judul	Jurnal Tujuan	Status Kemajuan
Publikasi Artikel di Jurnal Ilmiah Nasional SINTA 3	The Legalty of Lontong Kupang Culinary Tourism Typical of Sidoarjo Regency Againt The Improvement of The Community's Economy Based Islamic Law	Jurnal Kepariwisataaan	Submitted

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pariwisata kuliner lontong kupang di daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki beberapa peran terkait dengan pendapatan masyarakat, lapangan kerja, peran ekonomi, keuntungan, dan peluang bisnis. 1). Pendapatan Masyarakat. Keberadaan pariwisata kuliner di lontong kupang telah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Pariwisata kuliner di lontong kupang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam hal pendapatan. Pelaku kuliner lontong kupang mengalami peningkatan pendapatan dengan adanya tur kuliner lontong kupang. Seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat, kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, memberikan peran yang signifikan bagi masyarakat. 2). Penyerapan Tenaga Kerja. Keberadaan pariwisata kuliner lontong kupang berperan langsung dalam perekonomian masyarakat, termasuk berperan dalam penyerapan tenaga kerja untuk perekonomian masyarakat, terutama masyarakat di sekitar pariwisata kuliner.

4.2 Saran

Salah satu saran untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kuliner lontong kupang adalah sebagai berikut: Promosi dan pemasaran: Melakukan promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kuliner lontong kupang. Dapat menggunakan media sosial, situs web, atau kolaborasi dengan platform kuliner lokal untuk meningkatkan visibilitas dan menarik minat pengunjung. Kualitas dan inovasi produk: Menjaga kualitas produk lontong kupang agar tetap berkualitas dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhawika, Gita Widi, Mochammad Andy Rizqy, Bertonius Vrando Haloho, Arsyta Dewi Tri Cahyani, Alvionita Vernica Shaf Akhdina, Sonia Zaki Aditya, Nunik Isyidhun Nai'mah, and Muhammad Baskoro Aji. "Pendampingan Dan Pengembangan UMKM Kupang Lontong Balap Pak Warno Pasca Pandemi Covid-19." *Jurnal Pemberdayaan Umat* 2, no. 1 (February 13, 2023): 43–52.
- Cahaya, Annisa Nilam. "Analisis Peranan Sektor Pariwisata Di Jawa Tengah (Pendekatan Input-Output)." *GeoEkonomi* 11, no. 2 (2020).
- Dewi, Raden Roro Vemmi Kesuma, Endang Sondari, and Denok Sunarsi. "Pengembangan Wirausaha Makanan Tradisional Berbahan Baku Ubi Jalar Sebagai Dampak Dari Peningkatan Permintaan Dunia Wisata Di Desa Bandorasa Kab. Kuningan." *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)* 3, no. 1 (2021).
- Dian, Ilis Rosbiah, and Ari Prayoga. "Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Di Madrasah." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020).
- Disuma, Anggara. "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH BERBASIS BUDAYA DI KOTA CIREBON." *INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM)* 3, no. 1 (June 1, 2018): 105–122.
- Ghazali, Robi Musthofa Al. "Boarding House Rent Refunds During Covid 19 Based On Sharia Economic Law." *Journal of Nusantara Economy* 1, no. 1 (December 10, 2022): 38–47.
- Handayani, Titin Hera Widi. "Makanan Sebagai Produk Budaya Dalam Menghadapi Persaingan Global." *Seminar Nasional 2015 "Pengembangan SDM Kreatif dan Inovatif untuk Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Berdaya Saing Global"* (2015): 247–259.

LAMPIRAN 1: Re-print Artikel Ilmiah Publikasi

LAMPIRAN 2: Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Penelitian